



Received: 24-08-2021

Accepted: 20-10-2021

Published: 25-10-2021

## Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Petani Kristen Di Sekitaran Kawasan Danau Toba Melalui Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Rumput Liar

Julita Herawati P<sup>1</sup>, Fanorotodo Laia<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: herawatijulita2@gmail.com

### **Abstract:**

*Entering college is something that everyone and parents really want, but sometimes this is hampered because of the limitations of the family economy. However, this can be realized because of the presence of IAKN Tarutung which provides relief to the community with very affordable tuition fees. Many students who have entered the Tarutung IAKN also experience tuition arrears because on average the parents of these students are farmers so that from the results of this study parents can learn how to get satisfactory agricultural results without being burdened with very expensive fertilizer prices. balance of agricultural produce. If the parents' agricultural produce is good, then indirectly the payment of tuition fees will not be in arrears and the graduation period will be faster.*

**Keywords:** Making Organic Fertilizer, Family Quality

### **Abstrak:**

Masuk pada perguruan Tinggi hal yang sangat di dambakan oleh semua orang dan juga orang Tua akan tetapi kadang hal ini terhambat karena keterbatasan Ekonomi keluarga. Namun hal ini dapat terwujud karena kehadiran IAKN Tarutung yang memberikan keringan pada masyarakat dengan uang kuliah yang sangat terjangkau. Mahasiswa yang telah masuk di IAKN Tarutung masih banyak juga mengalami penunggakan uang kuliah karena rata-rata orang tua dari mahasiswa tersebut merupakan Petani sehingga dari hasil penelitian ini orang Tua dapat belajar bagaimana supaya Hasil pertanian yang memuaskan dengan tidak terbebani dengan harga Pupuk yang sangat mahal tidak seimbang dari hasil pertanian. Jika hasil pertanian orang tua bagus maka dengan secara tidak langsung pembayaran uang kuliah tidak akan menunggak dang masa kelulusan pun semakin cepat.

**Kata Kunci:** Pembuatan Pupuk Organik, Kualitas Keluarga

## I. PENDAHULUAN

Rumput salah satu tumbuhan liar yang biasa dijumpai di pekarangan rumah, tepi jalan, kebun, atau lahan pertanian atau di halaman sekolah. Rumput memang jarang dimanfaatkan. Sehingga terlihat seperti tumbuhan yang tidak berguna. Jumlah rumput di musim penghujan jauh lebih banyak dibanding musim kemarau.

Rumput dapat tumbuh dan berkembang dimanapun bahkan menjadi semak disekitar jalan dan pekarangan. Keberadaan rumput akan merugikan jika tumbuh di sekitar tanaman budidaya, karena berperan sebagai gulma yang akan

melakukan kompetisi dengan tanaman budidaya dalam memperebutkan zat tanah, air, udara, maupun sinar matahari. Oleh sebab itu, rumput biasanya akan dikendalikan dengan penyemprotan herbisida atau dicabut dan dibuang. Selain rumput terdapat guguran daun-daunan yang berasal dari pohon-pohon di yang membuatnya sangat melimpah dan terkesan kotor.

Bila sampah (guguran daun maupun rumput) dibuang secara sembarangan tanpa ada pengelolaan yang baik maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan. Pandangan mata juga tidak enak. Sampah yang dibiarkan akan mendatangkan serangga (lalat, kecoa, kutu dan lain-lain). Membawa kuman penyakit.

Melalui analisa, daun maupun rumput mengandung unsur makro dan mikro yang sangat penting untuk pertumbuhan tanaman. Unsur makro merupakan unsur yang dibutuhkan tanaman dalam jumlah yang banyak. Unsur tersebut berupa nitrogen, fosfor, hidrogen, kalium, magnesium, kalsium, belerang, sulfur, karbon, oksigen. Sedangkan unsur mikro merupakan unsur yang dibutuhkan tumbuhan dalam jumlah sedikit namun keberadaannya sangat dibutuhkan. Unsur tersebut berupa boron, tembaga, seng, molibdenum, mangan, klor, natrium, kobalt, silikon dan nikel.

Kompos merupakan pupuk yang dibuat dari sampah organik. Seperti sayuran, daun dan ranting, serta kotoran hewan melalui proses degradasi/penguraian oleh mikroorganisme tertentu. Dalam pembuatan pupuk kompos dari rumput dan daun maka bahan yang dibutuhkan selain rumput adalah EM4, gula, dedak, kotoran ayam, jerami dan air. Rumput merupakan bahan organik utama dalam pembuatan kompos.

EM4 digunakan untuk menguraikan bahan organik tanpa menimbulkan panas tinggi karena mikroorganisme anaerob bekerja dengan kekuatan enzim. EM4 tersebut terdiri dari 95 persen *Lactobacillus* sp. Gula dan dedak digunakan sebagai bahan makanan mikroorganisme pada EM4 agar mikroorganisme tersebut dapat berperan aktif dalam proses penguraian. Sedangkan air digunakan untuk kelembaban bahan organik. Biasanya kelembaban dibutuhkan 30-40 persen. Cara pembuatannya daun maupun rumput dicacah. Tujuannya untuk mempermudah proses dekomposisi, kemudian ditambahkan EM4, dedak, gula, dan air. Setelah tercampur rata, dimasukkan ke dalam plastik hitam atau wadah tertutup, dapat juga ditanam di dalam tanah dan didiamkan selama dua bulan. Semakin lama proses pengomposan maka akan semakin bagus hasilnya. Kondisi selama proses pengomposan perlu dijaga agar mikroorganisme dapat bekerja secara optimal.

Jika kelembaban terlalu rendah atau tinggi maka dapat menyebabkan mikroorganisme tidak berkembang bahkan mati. Alasan media yang digunakan berupa plastik hitam atau wadah tertutup, karena proses pengomposan harus dilakukan di tempat yang teduh atau terlindung dari sinar matahari dan hujan secara langsung. Jika menggunakan plastik hitam, maka harus diikat karena proses pengomposan terjadi secara anaerob atau tidak memerlukan oksigen. Semakin lama pengomposan warna bahan organik tersebut akan berubah menjadi warna cokelat. Bahkan nantinya bisa berubah warna mendekati gelap. Selain itu, juga terdapat jamur berwarna putih yang semakin lama jumlahnya semakin banyak. Hal-hal tersebut suatu indikator bahwa aktivator pada EM4 berperan dalam proses penguraian bahan organik dengan bantuan air, dedak, dan gula. Semakin

lama pengomposan akan timbul bau seperti tape atau alkohol, maka bau tersebut dapat dijadikan indikator bahwa proses fermentasi dalam pengomposan telah berhasil dan pupuk telah siap untuk diaplikasikan pada tanaman budidaya.

Kompos sangat bermanfaat bagi proses pertumbuhan tanaman. Kompos tidak hanya mensuplai unsur hara bagi tanaman, namun dapat memperbaiki struktur tanah serta menjaga fungsi tanah, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Selain itu memperbaiki kondisi fisik tanah walaupun unsur hara sudah ada tetapi jumlahnya sedikit. Pupuk kompos berperan dalam menjaga fungsi tanah agar unsur hara dalam tanah mudah dimanfaatkan oleh tanaman. Seperti mengembalikan kesuburan tanah

Kegiatan pemanfaatan rumput dan daun sekolah menjadi kompos perlu dilakukan oleh warga sekolah yang berguna bagi kesehatan lingkungan. Sebab, dibanding pupuk kimia, pupuk kompos dinilai lebih ramah pada tanah. Menggunakan pupuk kimia di lahan pertanian, serta melakukan aktivitas pembakaran sampah secara berlebihan, bisa berdampak buruk bagi lingkungan. Lebih baik sampah dijadikan pupuk kompos, karena lebih ramah lingkungan dan biaya pembelian pupuk oleh sekolah dapat dihemat. Diharapkan pembuatan kompos akan menjadi booming. Sehingga menciptakan kehidupan yang ramah lingkungan.

Kondisi selama proses fermentasi perlu dijaga agar mikroorganisme dapat bekerja secara optimal. Jika kelembaban terlalu rendah atau tinggi maka dapat menyebabkan mikroorganisme tidak berkembang bahkan mati. Oleh karena itu, setelah 2-3 hari, ember perlu dibuka, untuk mengurangi panas dan gas metan akibat proses fermentasi berlangsung.

Seperti diketahui proses fermentasi terjadi secara anaerob atau tidak memerlukan oksigen. Selama proses fermentasi warna bahan organik tersebut akan berubah menjadi warna cokelat. Bahkan nantinya bisa berubah warna mendekati gelap. Hal-hal tersebut merupakan indikator bahwa aktivator pada EM4 berperan dalam proses penguraian bahan organik dengan bantuan air, dedak, dan gula. Hasil fermentasi akan timbul bau seperti tape atau alkohol, maka bau tersebut dapat dijadikan indikator bahwa proses fermentasi dikatakan telah berhasil menjadi pupuk organik yang siap untuk diaplikasikan.

Pupuk ini bermanfaat tidak hanya mensuplai unsur hara bagi tanaman, namun dapat memperbaiki struktur tanah serta menjaga fungsi tanah, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan sehat. Selain itu memperbaiki kondisi fisik tanah walaupun unsur hara sudah ada tetapi jumlahnya sedikit. Pupuk organik berperan dalam menjaga dan membantu fungsi tanah agar unsur hara dalam tanah mudah dimanfaatkan oleh tanaman. Dibanding pupuk kimia, pupuk organik dinilai lebih ramah pada tanah dan lingkungan, dan tentunya menghemat biaya dalam usaha tani.

## **II. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Maka,

proses penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam riset kemudian ditafsirkan. Penelitian ini merupakan tipe penelitian yang memakai metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui eksplorasi data dan fakta di lapangan.

### III. PEMBAHASAN DAN HASIL

#### 1. Pupuk Organik Bahan Baku Rumput Liar

##### 1.1. Pengertian Pupuk Organik

Pupuk organik adalah pupuk yang berperan dalam meningkatkan aktivitas biologi, kimia, dan fisik tanah sehingga tanah menjadi subur dan baik untuk pertumbuhan tanaman (Indriani, 2004). Saat ini sebagian besar petani masih tergantung pada pupuk anorganik karena pupuk anorganik mengandung beberapa unsur hara dalam jumlah yang banyak. Pupuk anorganik digunakan secara terus-menerus dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi tanah yaitu dapat menyebabkan tanah menjadi cepat mengeras, kurang mampu menyimpan air dan cepat menjadi asam yang pada akhirnya menurunkan produktivitas tanaman (Ramadhani, 2010).

##### 1.2. Jenis Rumput Liar di Kawasan Danau Toba Menjadi Pupuk Organik

Pupuk organik yang akan di buat dari Rumput liar yang sering sekali tidak diperdulikan oleh masyarakat terutama di daerah Danau Toba yang ternyata memiliki manfaat yang sangat banyak untuk tumbuhan dan membatu para petani untuk memupuk tanaman yang di tanam di Kebun atau sawah. Namun kendala dalam pengolahannya. Paling mudah untuk mengolah rumput liar menjadi pupuk yang dapat dipergunakan yaitu dengan bentuk mencarikannya dengan mengupulkan di satu tempat untuk dilakukan Fermentasi dengan memperhatikan beberapa unsur.

Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara, dapat meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, merangsang pertumbuhan cabang produksi, meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, mengurangi gugurnya dan, bunga, dan bakal buah (Huda, 2013).

Pada pembuatan pupuk organik cair, perlu diperhatikan persyaratan atau standar kadar-kadar bahan kimia serta pH yang terkandung di dalam pupuk organik tersebut. Berikut adalah persyaratan teknis minimal pupuk organik yang ditetapkan oleh Departemen Pertanian Republik Indonesia, lihat Tabel 1.

Standar Kualitas Mutu Pupuk Organik

Parameter	Standar
Total N	<2 %
C organik	>4 %
Rasio C/N	15-25%
P2O5	<2 %
K2O	<2 %
pH	4-8

Sumber: (Peraturan Menteri Pertanian No.28/Permentan/OT.140/2/2009) (Sarwono, 2011)

Pemberian pupuk organik cair harus memperhatikan konsentrasi atau dosis yang diaplikasikan terhadap tanaman. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian Pupuk Organik Cair (POC) melalui daun memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman yang lebih baik dari pada pemberian melalui tanah, semakin tinggi konsentrasi atau dosis pupuk yang diberikan, maka kandungan unsur hara yang diterima oleh tanaman akan semakin tinggi, begitu pula dengan semakin seringnya frekuensi aplikasi pupuk daun yang dilakukan pada tanaman, maka kandungan unsur hara juga semakin tinggi. Namun pemberian dosis yang berlebihan justru akan mengakibatkan timbulnya gejala kelayuan pada tanaman (Wenda M., Hidayati S., 2017).

Tabel 2. Petunjuk penggunaan POC

Jenis Tanaman	Dosis	Interval	Cara
Tanaman pangan dan sayuran	4 – 12 tutup / 20 – 50 litter air /100m <sup>2</sup> dilanjutkan dengan dosis 2 -4 / 10-30 litter air /100m <sup>2</sup>	2 hari sebelum tanam dilanjutkan umur 2 minggu, 4 minggu, 6 – 8 minggu	Disiramkan dan disemprotkan
Tanaman Hias	5 tutup / 5 – 10 litter air / tanaman	2 – 3 minggu sekali	Siram/semprot
Tanaman buah dan perkebunan	6 tutup / 5 – 10 litter air / tanaman	1 – 3 bulan sekali	Siram/semprot
Bibit tanaman buah, tanaman perkebunan dan kehutanan	2 cc / 0,5 – 1 litter air / bibit	2 – 4 minggu	Siram/semprot

Sumber : Anonim (2019).

Sarwono menyatakan bahwa pupuk organik mempunyai banyak kelebihan, apabila dibandingkan dengan pupuk anorganik yaitu pupuk yang memiliki unsur hara yang lebih lengkap, baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro dan pupuk organik mengandung asam-asam organik, enzim dan hormon yang tidak terdapat dalam pupuk buatan (Sarwono, 2011). Salah satu pupuk organik adalah Rumput Liar yang telah di campurkan air dan AM4 supaya menjadi pupuk organik Cair. Rumput salah satu tumbuhan liar yang biasa kita jumpai di pekarangan rumah, tepi jalan, kebun, atau lahan pertanian atau di halaman kantor. Rumput memang jarang dimanfaatkan. Sehingga terlihat seperti tumbuhan yang tidak berguna. Jumlah rumput di musim penghujan jauh lebih banyak dibanding musim kemarau. Oleh sebab itu, rumput di halaman kantor biasanya akan dikendalikan dengan pencabutan dan terus dibuang begitu saja begitu juga di daerah kawasan Danau Toba.

Saat ini, di daerah kawasan Danau Toba baik di darat maupun di daerah Danau Toba itu sendiri banyak ditumbuhi oleh rumput liar diantaranya adalah rumput Belulang (*Eleusine indica* L. Gaertn) dan umbi Tekian (*Cyperus exculenta*) Eceng Gondok. Hal ini sangat mengganggu pemandangan di Kawasan Danau Toba dan terlihat tidak dirawat dengan baik. Rumput tersebut pertumbuhannya tergolong cepat, oleh karena itu perlu dikendalikan melalui pencabutan dan pemotongan berkala dan Pembuangan Eceng Gondok dengan sembarangan. Melalui analisa, rumput mengandung unsur makro dan mikro yang sangat penting

untuk pertumbuhan tanaman. Melihat potensi tersebut, rumput yang telah tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembuatan pupuk organik sebagai pupuk kompos.

Kompos merupakan pupuk yang dibuat dari sampah organik. Seperti sayuran, daun dan ranting, serta kotoran hewan melalui proses degradasi/penguraian oleh mikroorganisme tertentu yang disebut proses fermentasi. Dalam pembuatan pupuk kompos dari rumput dan daun maka bahan yang dibutuhkan selain rumput adalah EM4, gula, dedak, dan air. Rumput merupakan bahan organik utama dalam pembuatan kompos. EM4 digunakan untuk menguraikan bahan organik tanpa menimbulkan panas tinggi karena mikroorganisme anaerob bekerja dengan kekuatan enzim. EM4 tersebut terdiri dari *Lactobacillus* sp, *Actinomyces*, bakteri fotosintesa, dan ragi. Gula dan dedak digunakan sebagai bahan makanan mikroorganisme pada EM4 agar mikroorganisme tersebut dapat berperan aktif dalam proses penguraian. Sedangkan air digunakan untuk kelembaban bahan organik. Biasanya kelembaban dibutuhkan 30-40 persen.

Cara pembuatannya rumput dicacah apabila rumputnya besar-besar panjang-panjang. Namun untuk rumput belulang dan umbi tekian tidak perlu dicacah, karena bentuknya kecil dan pendek. Rumput yang telah tercacah dimasukkan dalam ember. Kemudian disiramkan larutan EM4, yang pembuatannya menggunakan bahan yang terdiri dari EM4, gula, dan air dengan komposisi 1 ml EM4, 1 gram gula/1ml larutan gula, dan air 1 liter. Pembuatan larutan EM4 ini sebanyak sesuai keperluan. Bahan organik yang berupa rumput belulang dan umbi tekian tersebut juga dapat juga ditambahkan dedak. Tujuan pemberian dedak ini adalah untuk mempercepat proses fermentasi. Setelah bahan organik tersebut disiram secara merata dengan larutan EM4, ember ditutup dan dibebani dengan batu atau besi dan ditempatkan pada tempat yang teduh atau terlindung dari sinar matahari dan hujan secara langsung.

Kondisi selama proses fermentasi perlu dijaga agar mikroorganisme dapat bekerja secara optimal. Jika kelembaban terlalu rendah atau tinggi maka dapat menyebabkan mikroorganisme tidak berkembang bahkan mati. Oleh karena itu, setelah 2-3 hari, ember perlu dibuka, untuk mengurangi panas dan gas metan akibat proses fermentasi berlangsung. Seperti diketahui proses fermentasi terjadi secara anaerob atau tidak memerlukan oksigen. Selama proses fermentasi warna bahan organik tersebut akan berubah menjadi warna coklat. Bahkan nantinya bisa berubah warna mendekati gelap. Hal-hal tersebut merupakan indikator bahwa aktivator pada EM4 berperan dalam proses penguraian bahan organik dengan bantuan air, dedak, dan gula. Hasil fermentasi akan timbul bau seperti tape atau alkohol, maka bau tersebut dapat dijadikan indikator bahwa proses fermentasi dikatakan telah berhasil menjadi pupuk organik yang siap untuk diaplikasikan.

Pupuk ini bermanfaat tidak hanya mensuplai unsur hara bagi tanaman, namun dapat memperbaiki struktur tanah serta menjaga fungsi tanah, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan sehat. Selain itu memperbaiki kondisi fisik tanah walaupun unsur hara sudah ada tetapi jumlahnya sedikit. Pupuk organik berperan dalam menjaga dan membantu fungsi tanah agar unsur hara dalam tanah mudah dimanfaatkan oleh tanaman. Dibanding pupuk kimia, pupuk organik dinilai lebih ramah pada tanah dan lingkungan, dan tentunya menghemat biaya dalam usaha tani.

## **2. Kualitas Hidup Keluarga Kristen Petani**

### **2.1. Pengertian Kulaitas Hidup**

Kualitas hidup meliputi bagaimana individu mempersepsikan kebaikan dari beberapa aspek kehidupan mereka. Menurut gagasan ilmiah secara umum, kualitas hidup adalah multidimensi yang tidak bisa langsung diukur tetapi hanya dapat ditampilkan dalam komponen tunggal (Augustin, Langenbruch, Gutknecht, Radtke & Blome, 2012). Kualitas hidup dalam mempertahankan individu yang lebih luas merupakan faktor yang penting dalam memastikan bahwa orang tersebut dapat hidup dengan baik dengan perawatan dan dukungan hingga datangnya kematian (Bowling A, 2014). (Diener, E., Oishi, S., Lucas, R.E., & Suh, 2013) menjelaskan bahwa kualitas hidup merupakan konsep yang luas meliputi bagaimana individu mengukur kebaikan dari beberapa aspek kehidupan yang meliputi reaksi emosional individu dalam peristiwa kehidupan, disposisi, kepuasan hidup, kepuasan dengan pekerjaan dan hubungan pribadi.

Beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup merupakan perasaan subjektif seseorang mengenai kesejahteraan dirinya, berdasarkan pengalaman hidupnya saat ini secara keseluruhan. Kualitas hidup menggambarkan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan.

### **2.2. Pengertian Keluarga Kristen**

Keluarga adalah persekutuan hidup antara ayah, ibu, dan anak-anak. Inilah yang disebut dengan keluarga kecil atau keluarga inti. Keluarga pertama di dunia ini dibentuk oleh Allah sendiri yakni keluarga Adam Kejadian 1:27-29). Adam sebagai suami Hawa sekaligus ayah dari Kain dan Habel. Hawa sebagai istri Adam sekaligus sebagai ibu Kain dan Habel; Kain dan Habel sebagai anak-anak dari Adam dan Hawa; Inilah keluarga ini pertama yang dibentuk oleh Allah. Selain keluarga kecil atau keluarga inti, ada juga yang disebut keluarga besar, yaitu persekutuan hidup antara ayah, ibu, dan anak-anak serta kakek, nenek, paman dan bibi, dan lain-lain. Mereka berasal dari hubungan keluarga (kekerabatan) ayah maupun keluarga (kekerabatan) ibu.

Keluarga Kristen adalah persekutuan hidup antara ayah, ibu, dan anak-anak yang telah percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamat secara pribadi serta meneladani hidup dan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian ini dibangun dari pengertian Kristen itu sendiri. Kristen artinya menjadi pengikut Kristus, yang meneladani hidup dan ajaran-ajaran Kristus.

Keluarga yang diingini Yesus bukanlah keluarga yang ingin mencari kepentingan diri sendiri. Melainkan sebuah keluarga yang bisa hidup bersatu dengan rukun, saling mencintai satu sama lain, dan mengetahui arti Paskah. Pernikahan harus dapat dijadikan sebagai satu kesatuan untuk membangun persekutuan. Seperti yang tertulis, Matius 19:6 "Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."

Dunia beserta isinya telah disediakan oleh Tuhan kepada manusia. Manusia hanya dituntut untuk menjaga dan mengelola alam semesta beserta isinya dengan baik. Dengan tujuan agar bisa dirasakan oleh keturunan selanjutnya. Sebagai keluarga Kristiani, sikap menjaga alam semesta harus kita ajarkan kepada anak-

anak kita. Caranya dengan melakukan hal-hal kecil terlebih dahulu, seperti membuang sampah pada tempatnya. Hal ini terlihat sepele, namun sangat bermanfaat untuk kelestarian alam semesta. Ekspresi yang bisa ditunjukkan oleh keluarga sangatlah beranekaragam. Mulai dari cinta, kasih, harapan, kesetiaan, dan sikap saling menghormati. Kelimanya harus bisa ditunjukkan keluarga kepada anggota keluarga yang lainnya. Ekspresi tersebut bisa diwujudkan dengan cara berbagi dan saling mengasihi. Karena Yesus menghendaki kita untuk berbagi dan tidak rakus atas harta duniawi. Yohanes 13:34-35 “Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.”

Keluarga sebagai iman Kristen ialah sebagai sarana pendidikan, terutama bagi anak-anaknya. Anak yang tak pernah dididik untuk disiplin akan tumbuh menjadi anak yang egois dan congkak. Ia tidak akan mendengarkan perkataan orang lain. Anak cenderung melakukan sesuatu hal sesuai yang dikehendakinya dan mengabaikan perintah dari orang tua. Saat anak melawan, orang tua tidak boleh langsung menghakimi anak. Melainkan diberi peringatan terlebih dahulu. Peringatan ini terdiri dari tiga sesi, yaitu peringatan ringan, sedang, dan berat. Jika anak melanggar ketiganya, maka orang tua boleh memberikan hukuman. Hukuman yang diberikan harus disesuaikan dengan tindakan yang dilakukan anak. Selain hukuman, Anda juga perlu memberikan pujian kepada si anak. Apalagi ketika ia melakukan perbuatan baik dan taat pada aturan. Dengan demikian, si anak akan merasa nyaman, dihargai, dan lebih tahu untuk menempatkan diri. Amsal 22:6 “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.”

Mahasiswa di IAKN Tarutung 95% dari Jumlah total beragama Kristen. Sebagai keluarga yang hidup dalam kristus maka kulaitas dari kehidupan keluarga tersebut perlu di perhatikan secara Jasmani yaitu terpenuhi kebutuhan pokok. Bagian dari hal penting tersebut tidak lepas dari pendidikan anak yang sangat perlu diperhatikan oleh orang tua, orang tua harus mencari nafkah dan membiayai pendidikan anak sebagai suatu ucapan syukur atas berkat Tuhan kepada keluarga tersebut. Keluarga Kristen harus menjadi berkat untuk masyarakat yang ada disekitarnya dengan senantiasa mengucap Syukur dengan terus belajar untuk menjadi lebih baik. Harga pupuk yang semakin naik harus mampu diatasi oleh keluarga Kristen dengan mencari beberapa solusi seperti pembuatan Pupuk atau Kompos dari rumput Liar yang ada disekitarnya, diladang dan disawah dengan beberapa cara dan hal yang diperhatikan sesuai yang disampaikan oleh peneliti di atas.

### **2.3. Kualitas Hidup Petani**

Sektor pertanian memegang peranan penting sebagai sumber mata pencaharian penduduk di Indonesia. Kawasan Danau Toba memiliki komoditi pertanian unggulan yaitu Penghasil sembako terbesar di Sumatera Utara. Namun sering sekali harga penjualan tidak seimbang dengan pupuk dan tenaga yang telah dikeluarkan. Namun sebenarnya Peran petani sebagai entitas penting dalam supply chain perniagaan komoditas pertanian di Indonesia seringkali tidak mendapatkan perhatian yang baik dari Pemerintah Daerah. Petani pada umumnya terkendala

akses pasar yang kurang memadai, harga jual yang relatif rendah, dan tersebarinya tempat transaksi perdagangan yang menyebabkan harga komoditas sulit dikontrol. Selain itu Harga Pupuk yang kadang tidak stabil sebagai contoh harga Pupuk Urea yang harganya dipasaran mencapai Rp 270 Rb sedangkan hasil dari tanaman sangat murah.

Masalahnya banyak petani saat ini masih mengandalkan tengkulak untuk pemasaran hasil panen mereka. Dalam satu rantai distribusi hasil pertanian biasanya terdapat 6-7 perantara yang dapat menurunkan tingkat keuntungan petani. Efeknya, konsumen juga turut dirugikan karena mereka "dipaksa" untuk membeli pangan dengan harga mahal akan tetapi tidak disertai dengan kualitas pangan yang segar akibat lamanya waktu distribusi pangan. Anak-anak muda merupakan solusi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pertanian Indonesia. Selain untuk melakukan regenerasi petani muda, anak-anak muda dipercaya memiliki banyak ide kreatif untuk menciptakan produk inovatif yang bernilai jual tinggi. Saat ini waktunya untuk meningkatkan nilai produk pertanian melalui optimalisasi value chain, yakni melakukan hilirisasi hasil panen pertanian. Sebagai contoh, produk kopi saat ini mulai meningkat setelah banyak kopi lokal yang dijadikan komoditas ekspor bagi perusahaan kopi multinasional asal Amerika Serikat di seluruh dunia.

#### **IV. PENUTUP**

##### **1. Kesimpulan**

Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat dikawasan Danau Toba yang mayoritas Petani dapat memanfaatkan Rumput liar mendaji kompos untuk tanaman diladang dan disawah dengan cara melakukan Fermentasi rumput liar tersebut dengan menambahkan AM4 untuk menghasilkan Kompos yang siap pakai sesuai Unsur yang terkandung didalamnya. Pembayaran Uang Kuliah Mahasiswa di IAKN Tarutung tidak akan terkendala lagi karena Hasil pertanian yang semakin baik dan masa kelulusan pun akan semakin cepat. Sebagai masyarakat Kristen akan membawa pengaruh yang baik ditengah kehidupan sosial.

##### **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diadakan suatu penelitian lanjutan dengan mengubah maupun menambah variabel penelitian, atau dengan suatu penelitian yang bersifat eksperimental.
2. Dalam penelitian lanjutan menghasilkan sebuah buku panduan pembuatan pupuk Kompos dari bahan Rumput Liar secara lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bowling A. (2014). *“Quality of life: measure and meanings in social care research”*, National Institute for Health Research.
- Diener, E., Oishi, S., Lucas, R.E., & Suh, E. . (2013). *Cross cultural variations in predictors of life satisfaction; Perspective from needs and values. Personality and Social Psychology Bulletin.*
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Pustaka Pelajar.
- Indriani, Y. H. (2004). *Membuat Kompos Secara Kilat.* Penebar Swadaya.
- Ramadhani, P. E. (2010). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Psikososial Kerja Dengan Komitmen Organisasi.* Universitas Muhammadiyah Suarakarta.
- Sarwono. (2011). *Peraturan Menteri Pertanian No.70/Permentan /SR.140/10/2011. Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah.*
- Wenda M., Hidayati S., dan P. S. (2017). *Aplikasi Pupuk Organik Cair dan Komposisi Media Tnaman terhadap Hasil Tanaman Selada (Lactuca sativa L).* *Jurnal AGROTECH Science.*